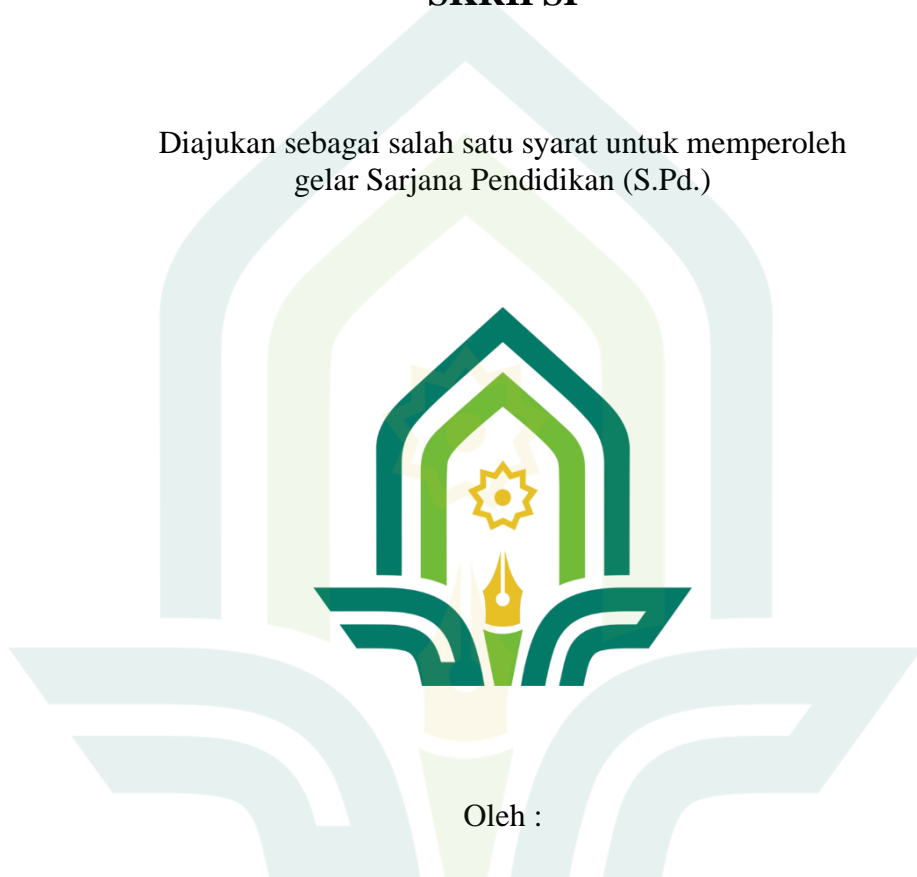


**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) PADA KURIKULUM
MERDEKA MATA PELAJARAN PPKN
KELAS IV DI SD NEGERI BAWANG 03
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MAULIDA YUNIA RAHMA
NIM. 2320086

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) PADA KURIKULUM
MERDEKA MATA PELAJARAN PPKN
KELAS IV DI SD NEGERI BAWANG 03
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MAULIDA YUNIA RAHMA
NIM. 2320086

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Maulida Yunia Rahma

NIM : 2320086

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV DI SD NEGERI BAWANG 03 KABUPATEN BATANG”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Maulida Yunia Rahma

NIM. 2320086

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : MAULIDA YUNIA RAHMA

NIM : 2320086

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : **IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV DI SD NEGERI BAWANG 03 KABUPATEN BATANG**

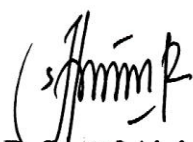
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 Juni 2024

Pembimbing,



Refiqotul Aini, M.Pd.I.

NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MAULIDA YUNIA RAHMA**

NIM : **2320086**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV DI SD NEGERI BAWANG 03 KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 12 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622 201801 1 002

Pekalongan, 18 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ya
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

MOTO

“No matter how many problems there are, there must be a solution to solve that problem”

(Maulida Yunia Rahma)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat serta salam peneliti junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa syukur, perkenankanlah skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Zaenal Abidin (alm) dan Ibu Komariyah yang selalu mendoakan dalam setiap sujudnya, yang mengorbankan segalanya dengan memberikan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga yang selalu memberikan semangat dan maju untuk mencapai kesuksesan di masa depan dunia maupun di akhirat.
2. Kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan baik secara tenaga maupun finansial serta memberikan semangat dan doa tiada henti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga besar, kerabat, sahabat, teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat dan doa terbaik semoga Allah balas dengan kebaikan-kebaikan-Nya.
4. Dosen pembimbing penulis yaitu Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., yang telah membimbing saya dengan sabar dan memberikan arahan serta dorongan hingga skripsi ini selesai.
5. Kepala Sekolah dan Wali Kelas IV SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang Bapak Amad Nasution, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Ainuriza Fina Martiana, S.Pd. terima kasih sudah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang hingga akhir penelitian.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Rahma, Maulida Yunia. 2024. “Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, *Problem Based Learning*, Kurikulum Merdeka

Pembelajaran yang konvensional cenderung membuat peserta didik merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang diajarkan dikelas. Dalam hal ini meningkatkan pembelajaran PPKn pada kurikulum merdeka diperlukan model pembelajaran inovatif yang menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*). Salah satu model pembelajaran inovatif yang diterapkan kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Dengan tujuan penerapan model pembelajaran ini yaitu untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dan berpikir kritis dalam pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) dan bagaimana faktor pendukung serta penghambat model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) dan bagaimana faktor pendukung serta penghambat model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sementara analisis data yang digunakan adalah menggunakan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang yaitu: perencanaan dengan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Membuat Modul Ajar. Pelaksanaan terbagi dalam

3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi yang digunakan berupa asesmen formatif pada saat pembelajaran berlangsung. 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang yaitu, faktor pendukung: motivasi peserta didik yang positif dan keaktifan peserta didik. Faktor penghambat: peserta didik yang kurang fokus dan manajemen waktu yang kurang maksimal.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN PPKN KELAS IV DI SD NEGERI BAWANG 03 KABUPATEN BATANG**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa studi.
6. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.

8. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Bapak Amad Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Bawang 03 yang telah memberikan izin penelitian.
10. Ibu Ainuriza Fina Martiana, S.Pd. selaku wali kelas IV SD Negeri Bawang 03 yang telah memberikan waktunya untuk penulis melakukan kegiatan penelitian.
11. Seluruh guru dan siswa kelas IV SD Negeri Bawang 03 yang telah bersedia menerima penulis dengan ramah.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

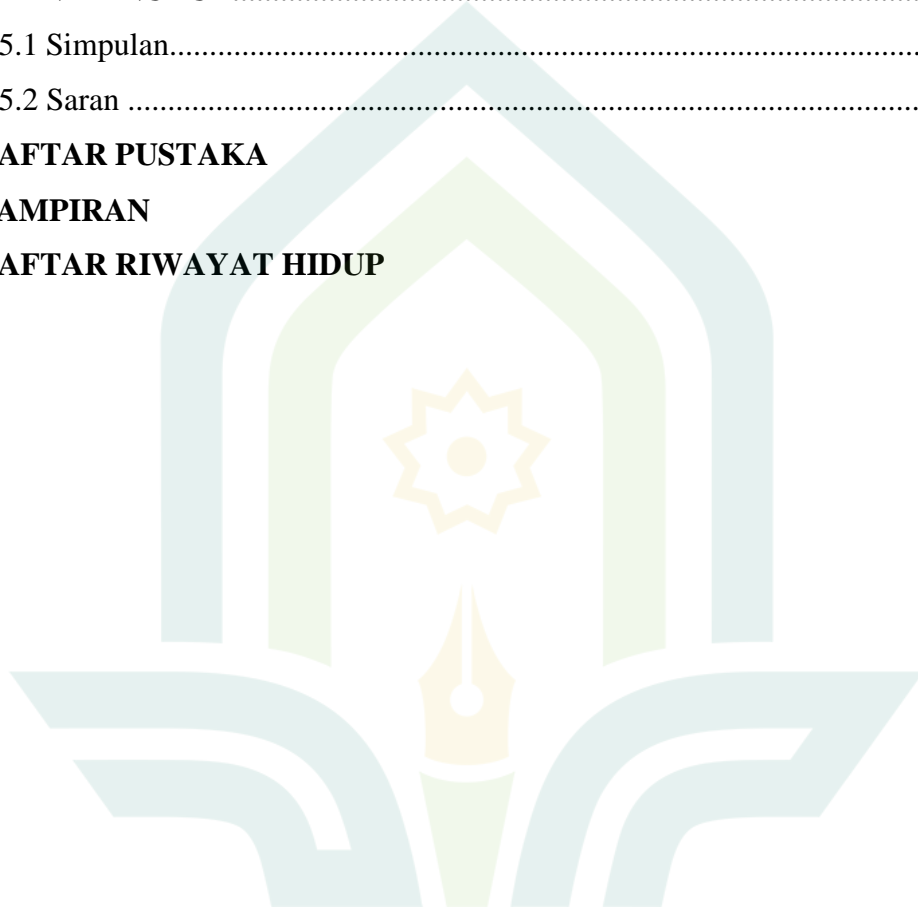
Pekalongan, 7 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Fokus Penelitian.....	29
3.3 Data dan Sumber Data.....	30

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.2 Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	74
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
----------------------------------	----



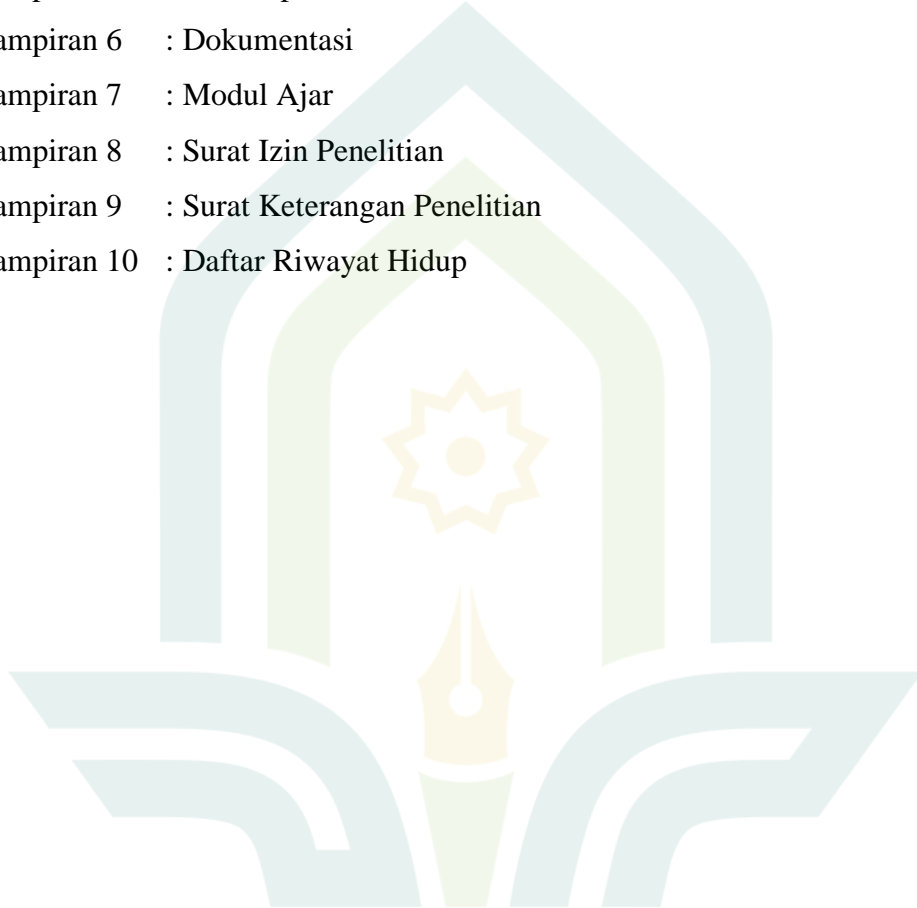
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran PPKn Kelas IV Fase B.....	21
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SD Negeri Bawang 03.....	42
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri Bawang 03.....	43
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di SD Negeri Bawang 03.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Instrumen Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Instrumen Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Modul Ajar
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menurut kedewasaan jasmani maupun rohani. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Nurfuadi, 2020: 17). Pendidikan adalah proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa yang akan mendatang (Maunah, 2016: 159).

Kurikulum merdeka merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa secara maksimal. Merdeka belajar merupakan sebuah program kebijakan yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional dengan sifat hukum melalui pemberian kebebasan untuk sekolah, guru dan siswa. Bebas yang dimaksud disini adalah bebas berinovasi, bebas belajar serta bebas untuk berkeaktivitas. Mengimplementasikan program "Merdeka Belajar" perlu transformasi kurikulum sekolah dan pembelajaran

transformasi manajemen pendidikan nasional dan transformasi manajemen pendidikan daerah dan otonomi sekolah (Sherly, 2020: 183-185).

Kurikulum merdeka ini masih cenderung baru bagi guru dan peserta didik, terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka masih banyak siswa dan guru yang bingung dengan implementasi kurikulum merdeka. Guru harus lebih mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada proses pembelajaran di sekolah. Guru juga harus memahami penilaian, modul ajar dan komponen lainnya yang ada dalam kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 sangat berbeda. Kurikulum merdeka merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum 2013 tentunya banyak menemukan ragam tanggapan dari beberapa pihak guru, siswa, maupun orang tua. Beberapa pihak yang terkait ada yang mendukung dan ada banyak juga yang mengeluhkan dengan adanya perubahan kurikulum merdeka yang telah di terapkan saat ini (Sumarsih, 2022: 1-11).

Pada zaman yang semakin modern ini pendidikan di Indonesia mengalami berbagai macam perubahan yang dapat dilihat dari segi kurikulumnya yang berargumentasi lebih kepada kurikulum tersebut sehingga sangat diperlukan sebuah pembaharuan. Pendidikan di masa kini dituntut dengan suatu hal yang baru, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran sekolah secara khusus berbeda-beda bergantung dari materi, media dan metode yang digunakan. Pengajaran yang konvensional cenderung membuat para peserta didik merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang diajarkan dikelas. Melihat dari kondisi tersebut, maka diperlukan suatu pembelajaran

yang menarik untuk diajarkan oleh peserta didik khususnya pada pendidikan sekolah dasar. Menyajikan suatu pembelajaran yang inovatif diperlukan suatu media dan model yang menarik sesuai topik yang akan diajarkan dan dibahas (Mulyono, 2018: 3).

Meningkatkan kualitas proses belajar serta hasil pembelajaran, para ahli pembelajaran menemukan solusi dengan menyarankan menggunakan paradigma pembelajaran konstruktivistik untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Perubahan paradigma belajar tersebut terjadi perubahan pusat (fokus) pembelajaran dari belajar berpusat pada guru beralih belajar berpusat pada siswa. Guru harus berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat membelajarkan siswa, dapat mendorong siswa agar belajar, atau dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif mengonstruksi konsep-konsep yang dipelajarinya. Kondisi belajar dimana siswa hanya menerima materi dari pengajar, mencatat, dan menghafalkannya harus dirubah menjadi sharing pengetahuan, mencari, dan menemukan pengetahuan secara aktif sehingga terjadi peningkatan pemahaman (bukan ingatan). Pengajar bisa menggunakan pendekatan, model, metode, atau strategi pembelajaran variatif dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut (Ngalimun, 2016: 117).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang memberikan kondisi pembelajaran aktif kepada peserta didik dalam kondisi nyata. Keaktifan siswa sangat ditekankan sedangkan guru hanya menjadi fasilitator yang mengarahkan

siswa dalam proses pembelajaran (Yamin, 2011: 146). Model *Problem Based Learning* (PBL) ini menuntut siswa untuk belajar mendalami permasalahan yang sedang dipelajari sehingga siswa secara aktif bisa menyampaikan pendapatnya dan siswa dapat membuat kesimpulan sendiri atas situasi yang sedang terjadi dan akhirnya siswa bisa menemukan pemecahan untuk masalah yang disajikan. Berdasarkan uraian diatas maka seorang pendidik harus dapat merancang pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan awal serta pemahaman peserta didik hingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Peran guru harus memfungsikan diri sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga peserta didik dapat belajar maksimal untuk berpikir dan menyelesaikan masalahnya sendiri (Sugiyanto, 2009: 152).

Pada pendidikan di sekolah dasar (SD), diharapkan peserta didik bisa membuka wawasannya sebagai bekal mereka meningkatkan kualitas hidupnya dalam bermasyarakat di era global dengan pengembangan pengetahuan, sikap, serta keterampilan dasar. Mata pelajaran yang berpotensi untuk membuka wawasan peserta didik dalam hidup bermasyarakat yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn adalah mata pelajaran di sekolah yang memiliki tujuan supaya peserta didik dapat menjalankan perannya secara aktif juga kreatif selama proses pembelajaran sehingga bisa mengimplementasikannya di lingkungan berbangsa dan bernegara (Zuhdi et al., 2021: 44-54).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal, sekolah tersebut sudah mengimplementasikan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka. Pembelajaran pada kurikulum merdeka ini terdapat beberapa model pembelajaran terbaru, salah satunya adalah *Problem Based Learning* ini. Model ini sangat relevan dengan tujuan dari kurikulum merdeka, karena model PBL ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif di dalam sebuah proses pembelajaran.

Ibu Ainuriza Fina Martiana, S.Pd. (2023), selaku wali kelas IV SD Negeri Bawang 03 menyampaikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan yaitu dengan cara peserta didik mengamati gambar dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru membagi kelompok dan memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik. Peserta didik disuruh mencari jawaban dengan menyelesaikan masalah yang ada pada soal yang berisi gambar tersebut. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, selanjutnya maju untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Cara tersebut menjadikan peserta didik jadi lebih aktif dalam pembelajaran dan juga dapat menciptakan proses pembelajaran yang berpikir kritis, menyenangkan, dan menarik sehingga peserta didik tersebut dapat memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut, dengan judul : **“Implementasi Model**

Problem Based Learning (PBL) pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Kelas IV Di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengajaran yang konvensional cenderung membuat peserta didik merasa jenuh, karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* jarang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada implementasi model *Problem Based Learning (PBL)* pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi model *Problem Based Learning (PBL)* pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang?

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah adanya suatu kontribusi penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori penelitian selanjutnya serta gambaran mengenai implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn Kelas IV SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang khususnya bagi guru dan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Memberikan suasana dan pengalaman pembelajaran yang bervariasi bagi siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan siswa lebih berperan dalam pembelajaran, memperhatikan dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadikan motivasi bagi guru agar bisa menjalankan proses pembelajaran yang inovatif, dan variatif agar pembelajaran aktif dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak sekolah agar dalam kegiatan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran pada setiap mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah pijakan awal bagi peneliti untuk menjadi pengajar suatu saat. Penelitian ini juga dilakukan oleh guru dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan demikian peneliti dapat secara langsung mengamati bagaimana sebuah model pembelajaran berpengaruh dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PPKn Kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Kurikulum Merdeka Mata pelajaran PPKn Kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang
 - a. Perencanaan implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang yaitu dengan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Membuat Modul Ajar.
 - b. Pelaksanaan implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang ada beberapa tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
 - c. Evaluasi implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang yaitu dengan menggunakan asesmen formatif pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Faktor pendukung dalam implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang yaitu motivasi peserta didik yang positif dan keaktifan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang yaitu peserta didik yang kurang fokus dan manajemen waktu yang kurang maksimal.

5.2 Saran

Setelah dilaksanakan beberapa tahapan penelitian tentang implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) pada kurikulum merdeka mata pelajaran PPKn kelas IV di SD Negeri Bawang 03 Kabupaten Batang, terdapat beberapa saran dari peneliti antara lain:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah bisa menaruh perhatian saat proses pembelajaran di kelas, dengan tujuan untuk menilai kualitas pada guru dalam mengajar, dan memperhatikan hal apa saja yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik ketika proses belajar mengajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga baik guru maupun peserta didik dapat mengajar dan mencari ilmu dengan optimal.

2. Bagi Guru

Dalam implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn disesuaikan dengan kondisi peserta didik,

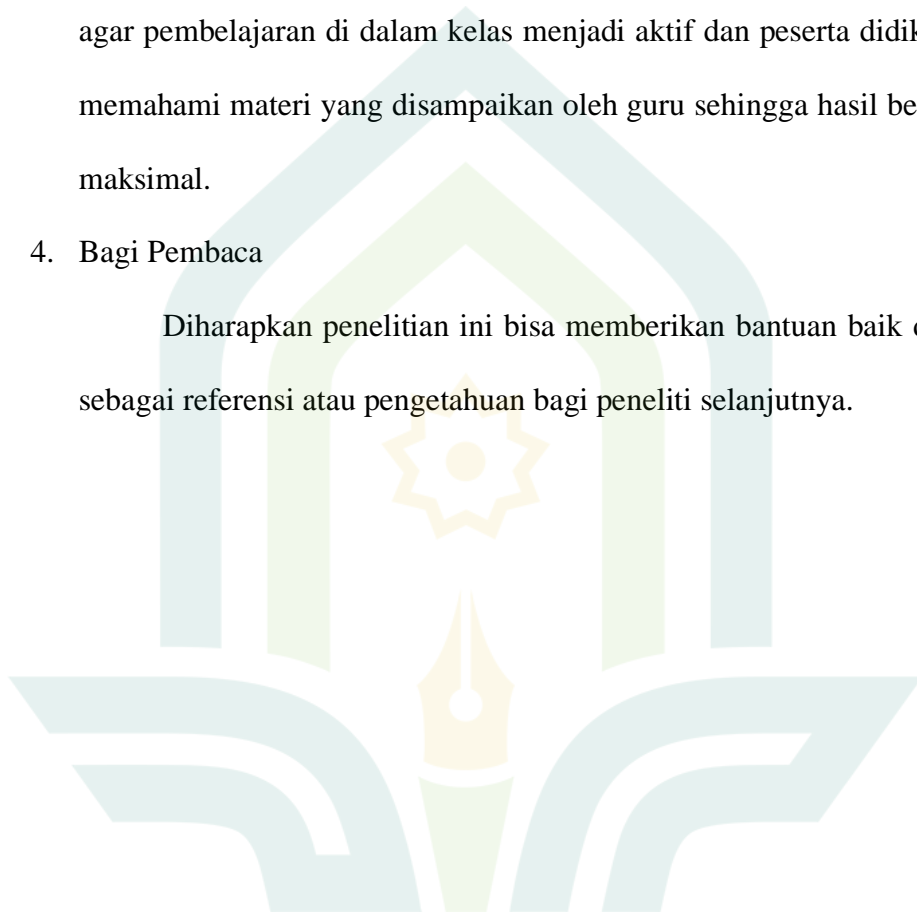
sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Serta model *Problem Based Learning* dapat dijadikan referensi guru dalam membangun keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap peserta didik dapat memotivasi sesama teman kelas agar pembelajaran di dalam kelas menjadi aktif dan peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar pun maksimal.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan bantuan baik dijadikan sebagai referensi atau pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, A, H, dkk. (2021). Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online. *Report Of Biological Edocation*, 2(1), 3-4.
- Afif, N. (2019). *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an*. Tuban: CV Karya Literas Indonesia.
- Altika, W, dkk. (2023). Analisis Penggunaan Asesmen Formatif sebagai Alat Penilaian Perkembangan dan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT AL-Azka Kota Jambi. *Innovative*, 2(2).
- Ariga, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662-670.
- Awang, I. S. (2017). *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Churiyah, D. (2020). Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning In COVID-19 Pandemic Situation. *International Journal Of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 491.
- Daryanto, dkk. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fatimah, N, dkk. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Siswa Kelas IB SDN 02 Girimoyo Malang Melalui *Problem Based Learning*. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 76-86.
- Fridaram, O, dkk. (2020). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta didik dengan Bimbingan Klasikal Metode *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*. *Universitas Kristen Satya Wacana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 169-170.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hartatik, S. (2022). Penerapan *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Sesuai Kurikulum Merdeka Belajar. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(4), 335-346.

- Indriyani, N, dkk. (2023). Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Program Studi PGMI*, 10(20), 393-400.
- Lilis, L. (2019). *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Megandarisasi, M. (2021). Adaptasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 1-9.
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustagfiroh, S. (2020). Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progressivisme di Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147.
- Nafri, H. (2021). Perkembangan pendidikan Indonesia di masa pandemi COVID-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 456-462.
- Nasional, D. P. (2009). *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdin, U. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oktaviyani, C. A. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. *Skripsi Tarbiyah dan Tadris*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Putra, A, A, dkk. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar di MTS Pesantren Pondok Madinah Makasar. *Universitas Muslim Indonesia: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 123-134.
- Risnanto, R. (2021). *Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Yogyakarta: Pustaka Egaliter.
- Rohmawati, R, dkk. (2023). Implementasi Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3288-3296.
- Rugayah. (2020). Pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Sekolah Dasar. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 121.

- Rusmaini. (2019). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Tangerang: Unpam Press.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sherly. (2020). *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*. Konferensi Nasional Pendidikan I.
- Sugiyanto. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Mata Padi Presindo.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, A. (2020). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarsih, I. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (5), 1-11.
- Winataputra. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, M. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Jakarta.
- Yanti, A. A. (2021). Adaptasi Guru Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19 (studi kasus Guru MAN 2 Kota Padang Panjang). *Jurnal Perspektif*, 4(3), 459.
- Zamroni. (2005). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: BIGRAF Publishing.
- Zuhdi, dkk. (2021). Pengaruh Metode *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Materi PPKn di Kelas V SDN 2 Kalijaga. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 44-54.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAULIDA YUNIA RAHMA
NIM : 2320086
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : maulidayuniarahma@gmail.com
No. Hp : 083108240043

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA KURIKULUM MERDEKA MATA
PELAJARAN PPKN KELAS IV DI SD NEGERI BAWANG 03 KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2024



MAULIDA YUNIA RAHMA

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD